Adapun kerangka konseptual yang dapat digambarkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

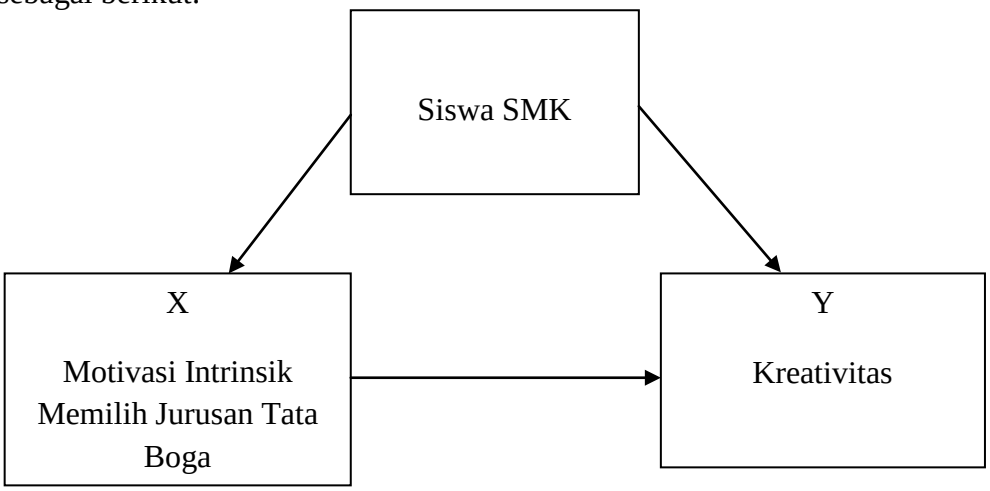


**Gambaran Kerangka Konseptual**

**6. Hipotesis**

Berdasarkan uraian teoritis yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesa yang diajukan pada penelitian ini adalah ada hubungan positif antara motivasi intrinsik dengan kreativitas pada siswa SMKN 8 jurusan tata boga Medan. Dengan asumsi bahwa semakin tinggi motivasi intrinsik maka semakin tinggi kreativitas dijurusan tata boga pada siswa SMKN 8 Medan, atau sebaliknya semakin rendah motivasi intrinsik maka semakin rendah kreativitas dijurusan yang dimiliki siswa SMKN 8 Medan.

## BAB III

## METODE PENELITIAN

Metode merupakan unsur penting dalam penelitian ilmiah, karena metode yang digunakan dalam penelitian dapat menemukan apakah penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Bab ini akan menguraikan mengenai tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, defenisi operasional, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas alat ukur dan analisis data.

## 1. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian kuantitatif, karena penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *purpossive sampling*, pengumpulan data menggunakan skala penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2007).

## 2. Identifikasi Variabel Penelitian

Kerlinger (dalam Sugiono, 2007) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Selanjutnya Kidder (dalam Sugiono, 2007), menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Berdasarkan dua pengertian tersebut, maka dapat dirumuskan di sini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Identifikasi variabel yang terdapat dalam sebuah penelitian berfungsi untuk menentukan alat pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan. Variabel penelitian yang diperhitungkan dalam analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesa adalah:

1. Variabel terikat: Kreativitas
2. Variabel bebas: Motivasi Intrinsik

## 3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru, asosiasi baru berdasarkan bahan, informasi data atau elemem-elemen yang sudah ada sebelumnya menjadi hal-hal yang bermakna dan bermanfaat. Kreativitas diukur dengan menggunakan tes kretivitas figural, tes kreativitas verbal dan tes wartegg dengan asumsi semakin tinggi skor tes maka semakin tinggi kreativitasnya, dan sebaliknya semakin rendah skor tes maka semakin rendah pula kreativitasnya

2. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah penghargaan internal yang dirasakan seseorang jika mengerjakan tugas. Ada hubungan langsung antara kerja dan penghargaan, artinya bila tugas sudah selesai dikerjakan, maka dapat langsung dirasakan adanya perasaan menyenangkan pada diri seseorang. Motivasi intrinsik diukur dengan menggunakan angket tertutup berdasarkan skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang terkandung di dalam motivasi intrinsik, yakni berupa kesenangan, ketertarikan, mengerti akan kemampuannya, dan kebebasan untuk memilih. Dengan asumsi semakin tinggi skor tes maka semakin tinggi motivasinya, dan sebaliknya semakin rendah skor tes maka semakin rendah pula motivasinya

**4. Subjek Penelitian**

1. Populasi

   Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan. Senada dengan pendapat di atas, Sugiyono (2007) mengemukakan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMKN 8 Medan yang berjumlah 408 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2007), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dianggap sebagai sumber data yang penting untuk mendukung penelitian. Adapun jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling. Cluster random sampling* adalah Cluster teknik pengambilan sampel dimana pemilihannya mengacu pada kelompok bukan pada individu, yaitu 30 siswa.

**5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penenlitian ini menggunakan skala. Skala adalah suatu daftar yang berisi pernyataan yang diberikan kepada subyek agar dapat mengungkapkan aspek-aspek psikologis yang ingin diketahui.

1. Skala Motivasi Intrinsik

   Skala motivasi intrinsik disusun berdasarkan faktor yang dikemukakan oleh Pratama (dalam Ghufron, 2014) yang terkandung di dalam motivasi intrinsik, yakni berupa kesenangan, ketertarikan, mengerti akan kemampuannya, dan kebebasan untuk memilih. Skala motivasi intrinsik disusun dengan dua pertanyaan yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subyek pada setiap pertanyaan *favourable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, Setuju (S) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1, sedangkan untuk pertanyaan yang *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4.

2. Tes Kreativitas

Kreativitas akan diukur dengan menggunakan alat ukur. Yaitu dengan mengunakan tes wartegg:

a. Tes Wartegg

Tes Wartegg (Kinget, 2012) merupakan tes yang disusun oleh Ehrig Wartegg, menggunakan psikologi gestalt. Pengertian kepribadian diartikan dalam segi praktis yaitu bagaimana kepribadian itu berfungsi atau bekerja dalam diri individu. Ada 4 fungsi dasar menurut Wartegg yang dimiliki oleh manusia dengan intensitas yang berbeda-beda. Keempat fungsi dasar tersebut adalah emosi, imajinasi, intelek dan aktivitas.

b. Tes Kreativitas Figural

Tes kreativitas figural (http://tcuys.blogspot.com/2011/10/konsep-dasar-kreativitas-dan-alat-ukur.html) merupakan adaptasi dari *circle test*. Tes kreativitas figural adalah tes yang mengukur aspek *fleksibilitas*, *orsinalitas* dan *elaborasi* dari kemampuan berfikir kreatif.

Aspek *fleksibilitas* maksudnya adalah individu mampu memberikan jawaban yang berbeda-beda. Untuk gambar lingkaran, contohnya, individu mengasosiasikannya sebagai piring, bulan, bola, telur dadar dan sebagainya. Individu juga diminta untuk membuat sebanyak mungkin objek mati maupun hidup pada gambar lingkaran tersebut. Tetapi, tes kreativitas ini bukan dimaksudkan sebagai tes menggambar, melainkan sebagai tes gagasan, sehingga unsur "keindahan" tidak diprioritaskan.

Sementara itu aspek *orsinalitas* maksudnya adalah individu mampu memberikan jawaban yang jarang/langka dan berbeda dengan jawaban lain pada umumnya. Dari bentuk lingkaran yang sama, contohnya, individu yang mahir menggambarkannya sebagai wajah orang.

Selain itu, aspek *elaborasi* maksudnya yaitu individu mampu memberikan jawaban secara rinci sekaligus mampu memperkaya dan mengembangkan jawaban tersebut, dengan cara melengkapi gambar wajah tersebut dengan mata, hidung, bibir, telinga, leher, rambut sampai aksesoris misalnya kalung dan jepit rambut. Semakin detail ornamen atau organ-organ yang digambarkan, berarti mencirikan individu yang kreatif

## 6. Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian selayaknya adalah alat ukur yang baik. Dimana alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan reliabel dimana valid dan reliabel memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Validitas

   Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 1996). Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah Analisis *Product Moment* dari Pearson, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor alat ukur. Skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajad korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisiensi dari Pearson dengan menggunakan validitas sebagai berikut:

$$r = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{\sqrt{\left(\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}\right)\left(\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}\right)}}.$$

**Keterangan:**

r : Koefisiensi korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel x
Σxy : jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y.
ΣX : Jumlah skor seluruh tiap item x.
ΣY : Jumlah skor seluruh tiap item y.
N : Jumlah subjek

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Analisis reliabilitas skala kepercayaan diri dengan skala kreativitas dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

**Keterangan :**

r11 : Reliabilitas instrumen
k : banyaknya butir pertanyaan
Σ$\sigma$ : Jumlah varian butir
$\sigma$12 : varian total

**7. Analis Data**

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment*, dengan tujuan utama penelitian ini yakni ingin melihat apakah ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kreativitas. Untuk tujuan ini, dilakukan pengukuran empirik dengan menggunakan uji statistik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{\sqrt{\left(\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}\right)\left(\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}\right)}}.$$

**Keterangan:**

r : Koefisiensi korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel x
$\Sigma_{xy}$ : jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y.
$\Sigma X$ : Jumlah skor seluruh tiap item x.
$\Sigma Y$ : Jumlah skor seluruh tiap item y.
$\Sigma x^2$ : Jumlah kuadrat skor x.
$\Sigma y^2$ : Jumlah kuadrat skor y.
N : Jumlah subjek.

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data Product Moment, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu: